

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperiment Reseach*). Metode penelitian ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk membuktikan hipotesis peneliti mengenai adanya pengaruh penerapan model transformasi lirik lagu naratif dalam pembelajaran menulis cerpen. Melalui metode penelitian eksperimen semu ini akan diketahui adanya hubungan sebab akibat antara dua variabel. Peneliti menentukan variabel terikat, yaitu pembelajaran menulis cerpen dan variabel bebasnya adalah model transformasi lirik lagu.

Desain eksperimen yang akan digunakan adalah *pretest-posttest control group design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

| Kelas | Tes Awal | Perlakuan | Tes Akhir |
|-------|----------------|-----------|----------------|
| E | O ₁ | X | O ₂ |
| K | O ₃ | - | O ₄ |

(Sugiyono, 2008, hlm. 76)

Keterangan:

E : Kelas Eksperimen

K : Kelas Kontrol

O₁ : Tes Awal Kelas Eksperimen

O₂ : Tes Akhir Kelas Eksperimen

X : Perlakuan pada kelompok eksperimen berupa pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan teknik transformasi lirik lagu.

O₃ : Tes Awal Kelas Kontrol

O₄ : Tes Akhir Kelas Kontrol

Tantri Wulandari, 2015

**PENERAPAN MODEL TRANSFORMASI LIRIK LAGU NARATIF
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERITA PENDEK**

*(Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Cimahi
Tahun Ajaran 2014/2015)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Desain ini menunjukkan bahwa penulis melakukan tes sebanyak dua kali di setiap kelas, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Tes awal dilakukan terhadap para siswa di kedua kelas tersebut untuk mengetahui kemampuan awal menulis cerpen (O_1 , O_3). Kemudian, kelas eksperimen (E) diberi perlakuan khusus yaitu penerapan teknik transformasi lirik lagudalam pembelajaran menulis cerpen (X). Sementara itu, kelas kontrol (K) tidak diberi perlakuan khusus tetapi pembelajaran tetap dilakukan secara optimal sebagaimana pembelajaran biasa tanpa menggunakan teknik transformasi lirik lagu. Setelah itu, kedua kelompok diberi tes yang sama sebagai tes akhir (O_2 , O_4). Hasil dari keduanya kemudian dibandingkan atau diuji perbedaannya. Perbedaan yang signifikan antara kedua hasil tes akhir pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

B. Populasi dan Sampel

Penelitian ini menitikberatkan kepada penerapan model transformasi lirik lagu naratif dalam pembelajaran menulis cerita pendek. Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII semester 2 SMP Negeri 1 Cimahi tahun pelajaran 2014/2015, sebanyak dua kelas. Satu kelas untuk kelas eksperimen dan satu kelas lagi untuk kelas kontrol. Peneliti memilih SMP Negeri 1 Cimahi sebagai lokasi penelitian karenamasuk ke dalam kategori sekolah paling unggul (berprestasi) di Kota Cimahi dan masuk kategori lima besar sekolah berprestasi di Provinsi Jawa Barat.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008, hlm. 80).

Berdasarkan pertimbangan materi yang akan diteliti, populasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Cimahi tahun pelajaran 2014/2015. Adapun populasi data kelas VIISMP Negeri 1 Cimahi sebanyak 12 kelas dengan jumlah siswa 388 orang. Berikut adalah tabel jumlah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Cimahi per kelas.

Tantri Wulandari, 2015

**PENERAPAN MODEL TRANSFORMASI LIRIK LAGU NARATIF
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERITA PENDEK**

*(Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Cimahi
Tahun Ajaran 2014/2015)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas VII SMPN 1 Cimahi

| No. | Kelas | L | P | Jumlah |
|--------------------|-------|------------|------------|------------|
| 1. | VII A | 14 | 18 | 32 |
| 2. | VII B | 14 | 18 | 32 |
| 3. | VII C | 14 | 18 | 32 |
| 4. | VII D | 14 | 18 | 32 |
| 5. | VII E | 14 | 18 | 32 |
| 6. | VII F | 14 | 18 | 32 |
| 7. | VII G | 14 | 18 | 32 |
| 8. | VII H | 14 | 18 | 32 |
| 9. | VII I | 14 | 18 | 32 |
| 10. | VII J | 14 | 20 | 34 |
| 11. | VII K | 14 | 19 | 33 |
| 12. | VII L | 13 | 20 | 33 |
| Total Siswa | | 167 | 221 | 388 |

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008, hlm. 81). Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi dilakukan secara non-acak. Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* ini dipilih dengan mempertimbangkan kriteria tertentu, yaitu kesamaan kemampuan antara kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, teknik ini diambil karena tidak memungkinkan untuk mengambil sampel secara acak dari populasi yang ada karena subjek (siswa) telah secara alami terbentuk dalam satu kelompok kelas. Peneliti meminta pertimbangan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII untuk memilih dua kelas yang homogen dalam hal kemampuan berbahasa Indonesia. Untuk sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kelas VII J sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 34 orang dan menggunakan kelas VII L sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 33 orang.

Tantri Wulandari, 2015

**PENERAPAN MODEL TRANSFORMASI LIRIK LAGU NARATIF
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERITA PENDEK**

*(Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Cimahi
Tahun Ajaran 2014/2015)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini, penulis mendefinisikan istilah-istilah yang terdapat dalam judul, di antaranya:

- 1) Model transformasi lirik lagu naratif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang diadaptasi dari teknik dunia sastra yang pada praktiknya siswa diberikan stimulus berupa ide-ide tertentu yang berupa lirik lagu kemudian ide-ide itu ditransformasikan atau diubah bentuknya menjadi bentuk lain, yaitu cerpen.
- 2) Pembelajaran menulis cerpen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses membelajarkan keterampilan menulis cerpen (cerita pendek) dalam matapelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang pendidikan menengah pertama, yaitu Kompetensi Dasar menyusun teks cerpen sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur kejadian yang terjadi selama proses penelitian atau alat yang digunakan dalam pengambilan data. Instrumen dalam penelitian ini meliputi:

1. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan adalah alat yang digunakan untuk memberikan perlakuan dalam penelitian. Instrumen perlakuan dalam penelitian ini adalah skenario pembelajaran beserta pedoman observasi proses pembelajaran.

a. Skenario Pembelajaran

Skenario pembelajaran merupakan acuan untuk melaksanakan pembelajaran menulis cerpen menggunakan model transformasi lirik lagu naratif.

Tabel 3.3
Instrumen Perlakuan
Skenario Pembelajaran Menulis dengan Model Transformasi
(2 Pertemuan: 4x40 Menit)

| No. | Kegiatan | Tujuan | Aktivitas Guru & Peneliti | Aktivitas Siswa | Keterangan | Waktu |
|-----------------------|------------------------------|-----------------------------------|--|--|---|-----------------|
| Pertemuan Ke-1 | | | | | | |
| 1. | Awal | Kelas terkondisikan | <ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan apersepsi terhadap materi pembelajaran yang dikaitkan dengan pengalaman & pengetahuan siswa. - Memotivasi siswa berkaitan dengan minat, kebiasaan, & tanggapan siswa terhadap kegiatan menulis cerpen. - Menjelaskan kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan menulis cerpen. | Mengondisikan diri untuk belajar. | Aktivitas didominasi oleh guru. | 5 menit |
| 2. | Inti | | | | | 70 menit |
| | Fase 1 (Pengenalan Karya) | Siswa mendapatkan gambaran cerpen | <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan cerpen & langkah-langkah menulis cerpen. - Menjelaskan tahapan model transformasi teks. - Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok (satu kelompok terdiri dari 5-6 orang). - Membagikan teks lirik lagu "Jangan Menangis, Ibu". | <ul style="list-style-type: none"> - Membaca cerpen model dan menerima informasi tentang cerpen. - Menyimak tahapan transformasi teks. - Membentuk kelompok. - Menerima teks lirik lagu. | Guru membangun hubungan, perbandingan objek tentang lirik lagu dan cerpen. Persiapan pembelajaran secara berkelompok. | 10 menit |

| | | | | | | |
|--|---|---|--|---|---|----------|
| | Fase 2 (Mengapresiasi Teks Hipogram) | Siswa mendapatkan gambaran isi lirik lagu dan membuat kerangka karangan | <ul style="list-style-type: none"> - Mengarahkan siswa untuk mengapresiasi dan mengkaji lirik lagu. - Mengarahkan siswa untuk membuat kerangka karangan. - Memantau selama proses pembelajaran. | <ul style="list-style-type: none"> - Membaca lirik lagu sambil mendengarkan lantunan lagu tersebut. - Secara berkelompok mengidentifikasi dan mengkaji struktur lirik lagu untuk ditransformasikan menjadi cerpen. - Membuat kerangka karangan berdasarkan hasil kajian terhadap lirik lagu. | Pada tahap ini digunakan media audio untuk memperdengarkan lagu yang akan diapresiasi dengan tujuan mengenalkan/mengingat kembali lagu tersebut pada siswa dan membantu siswa dalam berimajinasi. | 10 menit |
| | Fase 3 (Kolaborasi Kreasi Transformasi Teks) | Menyusun cerpen berdasarkan lirik lagu | Mengarahkan siswa menyusun cerpen berdasarkan kerangka karangan yang telah dibuat. | Secara kolaboratif/berkelompok menyusun cerpen sesuai dengan kerangka karangan yang telah dibuat. | Setiap kelompok bebas mengembangkan cerita dalam cerpen sesuai dengan imajinasinya. | 25 menit |
| | Fase 4 (<i>Sharing</i>) | Berbagi masukan untuk memperbaiki hasil penulisan cerpen | Memberi tanggapan dan masukan terhadap hasil kerja siswa pada fase pertama sampai fase ketiga. | Menerima dan memberi tanggapan/masukan terhadap hasil penyusunan cerpen milik kelompok sendiri dan kelompok lain. | Tanggapan/masukan berupa teknis penulisan cerpen. | 10 menit |

| | | | | | | |
|-----------------------|--|---|--|---|--|----------------|
| | Fase 5 (Revisi dan Penyuntingan) | Memperbaiki karya | Mengarahkan siswa untuk menyunting hasil karyanya. | Secara berkelompok merevisi dan menyunting karyanya berdasarkan hasil masukan dari guru dan kelompok lain. | Penyuntingan pada kaidah penulisan. | 10 menit |
| | Fase 6 (Publikasi Hasil) | Apresiasi terhadap karya cerpen siswa | Mengapresiasi dan memberi penilaian terhadap karya siswa. | Memublikasikan hasil karyanya di mading kelas. | Media mading digunakan untuk memajangkan hasil karya siswa. | 5 menit |
| 3. | Akhir | Refleksi | Bersama-sama dengan siswa menyimpulkan dan merefleksi hasil pembelajaran. | - Menyimpulkan dan merefleksi proses dan hasil pembelajaran. - Menyampaikan kesan-kesan selama pembelajaran. | Kegiatan pembelajaran berakhir | 5 menit |
| No. | Kegiatan | Tujuan | Aktivitas Guru& Peneliti | Aktivitas Siswa | Keterangan | Waktu |
| Pertemuan Ke-2 | | | | | | |
| 1. | Awal | Kelas terkondisikan | - Mengadakan apersepsi terhadap materi pembelajaran yang dikaitkan dengan pengalaman & pengetahuan siswa. - Memotivasi siswa berkaitan dengan minat, kebiasaan, & tanggapan siswa terhadap kegiatan menulis cerpen. - Menjelaskan kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan menulis cerpen. | Mengondisikan diri untuk belajar | Aktivitas didominasi oleh guru. | 5 menit |

| 2. | Inti | | | | | 70 menit |
|----|---|---|---|---|--|-----------------|
| | Fase 1 (Pengenalan Karya) | Siswa mendapatkan gambaran cerpen | <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan cerpen & langkah-langkah menulis cerpen. - Menjelaskan tahapan model transformasi teks. - Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok (satu kelompok terdiri dari 5-6 orang). - Membagikan teks lirik lagu “Yang Terbaik Bagimu (Ayah)” | <ul style="list-style-type: none"> - Membaca cerpen model dan menerima informasi tentang cerpen. - Menyimak tahapan model transformasi teks. - Membentuk kelompok. - Menerima teks lirik lagu. | Guru membangun hubungan, perbandingan objek tentang lirik lagu dan cerpen. Persiapan pembelajaran secara berkelompok. | 10 menit |
| | Fase 2 (Mengapresiasi Teks Hipogram) | Siswa mendapatkan gambaran isi lirik lagu dan membuat kerangka karangan | <ul style="list-style-type: none"> - Mengarahkan siswa untuk mengapresiasi dan mengkaji lirik lagu. - Mengarahkan siswa untuk membuat kerangka karangan. - Memantau selama proses pembelajaran. | <ul style="list-style-type: none"> - Membaca lirik lagu sambil mendengarkan lantunan lagu tersebut. - Secara berkelompok mengidentifikasi dan mengkaji struktur lirik lagu untuk ditransformasikan menjadi cerpen. - Membuat kerangka karangan berdasarkan hasil kajian terhadap lirik lagu. | Pada tahap ini digunakan media audio untuk memperdengarkan lagu yang akan diapresiasi dengan tujuan mengenalkan/mengingatkan kembali lagu tersebut pada siswa dan membantu siswa dalam berimajinasi. | 10 menit |
| | Fase 3 | Menyusun cerpen | Mengarahkan siswa menyusun | Secara | Setiap kelompok | 25 menit |

| | | | | | | |
|----|---------------------------------------|--|--|---|---|----------------|
| | (Kolaborasi Kreasi Transformasi Teks) | berdasarkan lirik lagu | cerpen berdasarkan kerangka karangan yang telah dibuat. | kolaboratif/berkelompok menyusun cerpen sesuai dengan kerangka karangan yang telah dibuat. | bebas mengembangkan cerita dalam cerpen sesuai dengan imajinasinya. | |
| | Fase 4 (<i>Sharing</i>) | Berbagi masukan untuk memperbaiki hasil penulisan cerpen | Memberi tanggapan dan masukan terhadap hasil kerja siswa pada fase pertama sampai fase ketiga. | Menerima dan memberi tanggapan/masukan terhadap hasil penyusunan cerpen milik kelompok sendiri dan kelompok lain. | Tanggapan/masukan berupa teknis penulisan cerpen. | 10 menit |
| | Fase 5 (Revisi dan Penyuntingan) | Memperbaiki karya | Mengarahkan siswa untuk menyunting hasil karyanya. | Secara berkelompok merevisi dan menyunting karyanya berdasarkan hasil masukan dari guru dan kelompok lain. | Penyuntingan pada kaidah penulisan. | 10 menit |
| | Fase 6 (Publikasi Hasil) | Apresiasi terhadap karya cerpen siswa | Mengapresiasi dan memberi penilaian terhadap karya siswa. | Memublikasikan hasil karyanya di mading kelas. | Media mading digunakan untuk memajangkan hasil karya siswa. | 5 menit |
| 3. | Akhir | Refleksi | Bersama-sama dengan siswa menyimpulkan dan merefleksi hasil pembelajaran. | <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan dan merefleksi proses dan hasil pembelajaran. - Menyampaikan kesan-kesan selama pembelajaran. | Kegiatan pembelajaran berakhir | 5 menit |

Lirik Lagu Pertemuan I:

Jangan Menangis, Ibu
Anonim

Pak, di manakah, Pak?
saya ingin sekolah
sementaraanak lainnya sudah kelas
lima
aku selalu membantu ibu
seperti yang kau pesankan dulu
sementara ku tak tahu di
manakauberada
lama meninggalkan kita

Bu, sudahlah, Bu
jangan menangis
tangismu hanyalah 'kanmenambah
beban
pasti kubantu sekuat tangan
mungilku
meski harus mencari uang di
simpang jalan
berdebu kehujanan
siang malam, panas dan kedinginan

Aku tak bisa mendengar ibu berduka
aku tak bisa mendengar ibuterluka
aku tak bisa merasakan ibu tersiksa
kuhanya bisa rasakan kesedihan
yang ibu rasakan

Lirik Lagu Pertemuan II:

Yang Terbaik Bagimu (Ayah)
Ada Band *feat.* Gita Gutawa

Teringat masa kecilku
Kau peluk dan kau manja
Indahnya saat itu
Buatku melambung
Di sisimu terngiang
Hangat nafas segar harum tubuhmu
Kau tuturkan segala mimpi-mimpi
Serta harapanmu

Kau ingin ku menjadi
Yang terbaik bagimu
Patuhi perintahmu
Jauhkan godaan
Yang mungkin kulakukan
Dalam waktuku beranjak dewasa
Jangan sampai membuatku
Terbelenggu jatuh dan terinjak

Reff:
Tuhan tolonglah sampaikan
Sejuta sayangku untuknya
Ku terus berjanji
Tak 'kan khianati pintanya

Ayah dengarlah betapa sesungguhnya
Ku mencintaimu
'Kan kubuktikan kumampu penuhi
maumu

Andaikan detik itu
Kan bergulir kembali
Kurindukan suasana
Basuh jiwaku
Membahagiakan aku
Yang haus akan kasih dan sayangmu
'Tuk wujudkan segala sesuatu
Yang pernah terlewat

b. Pedoman Observasi Proses Pembelajaran

Pedoman observasi proses pembelajaran digunakan untuk melihat proses pembelajaran yang terjadi di kelas ketika menggunakan model transformasi lirik lagu naratif.

Tabel 3.4
Lembar Observasi Proses Pembelajaran

Hari, tanggal : _____
 Nama observer: _____
 Pertemuan ke- : _____

Petunjuk pengisian lembar observasi:

1. Berilah tanda centang (√) pada kolom “Terlaksana” atau “Tidak Terlaksana” dengan ketentuan sebagai berikut.
 Terlaksana: jika aktivitas tersebut terimplementasikan.
 Tidak Terlaksana: jika aktivitas tersebut tidak terimplementasikan.
2. Tulislah catatan pada kolom “Catatan” jika terdapat hal-hal yang perlu dituliskan sebagai keterangan tambahan pada setiap aktivitas.

| No. | Aktivitas yang Diamati | Hasil Pengamatan | | Catatan |
|-----|---|------------------|------------------|---------|
| | | Terlaksana | Tidak Terlaksana | |
| 1 | Fase 1: <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan cerpen dan langkah-langkah menulis cerpen. • Menjelaskan tahapan transformasi teks. | | | |
| 2 | Fase 2: <ul style="list-style-type: none"> • Menggali pengetahuan siswa untuk memahami lirik lagu yang akan ditransformasikan menjadi cerpen. • Merangsang imajinasi dan kreativitas siswa dalam membuat kerangka karangan. | | | |

| | | | | |
|---|--|--|--|--|
| 3 | Fase 3: <ul style="list-style-type: none"> • Membuat siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah cerpen yang utuh. | | | |
| 4 | Fase 4: <ul style="list-style-type: none"> • Memberi tanggapan dan masukan mengenai kaidah-kaidah penulisan cerpen pada siswa. | | | |
| 5 | Fase 5: <ul style="list-style-type: none"> • Membimbing siswa dalam merevisi dan menyunting karya tulisnya. | | | |
| 6 | Fase 6: <ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi dan mengapresiasi hasil kerja siswa dalam menulis cerpen. | | | |

Observer,

(.....)

Tabel 3.5
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Hari, tanggal : _____

Nama observer: _____

Pertemuan ke : _____

Petunjuk pengisian lembar observasi:

1. Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” jika aktivitas siswa tampak atau pada kolom “Tidak” jika aktivitas siswa tidak tampak.
2. Tulislah catatan pada kolom “Catatan” jika terdapat hal-hal yang perlu dituliskan sebagai keterangan tambahan pada setiap aktivitas.

| No. | Aktivitas yang Diamati | Ya | Tidak | Catatan |
|-----|---|----|-------|---------|
| 1 | Fase 1: <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan memahami contoh cerpen yang diberikan guru. • Menyimak tahapan transformasi teks. | | | |
| 2 | Fase 2: <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan menyimak lirik lagu dengan seksama. • Mengkaji unsur-unsur lirik lagu yang akan ditransformasikan menjadi cerpen. | | | |
| 3 | Fase 3: <ul style="list-style-type: none"> • Antusias untuk berimajinasi dan berkreaitivitas untuk mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah cerpen yang utuh. | | | |
| 4 | Fase 4: <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok memberikan masukan terhadap cerpen hasil penyusunan kelompok lain. • Setiap kelompok menyimak masukan dari kelompok lain terhadap cerpen hasil penyusunannya. | | | |
| 5 | Fase 5: <ul style="list-style-type: none"> • Merevisi dan menyunting cerpen milik sendiri. | | | |
| 6 | Fase 6: <ul style="list-style-type: none"> • Antusias dalam memublikasikan dan mengapresiasi cerpen karya kelompok sendiri dan kelompok lain. | | | |

Observer,

(.....)

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Instrumen tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pretes (tes awal) dan postes (tes akhir). Pretes dilakukan pada awal proses belajar mengajar tanpa menggunakan model transformasi lirik lagu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen para siswa sebelum diberi perlakuan. Postes dilakukan setelah para siswa diberikan perlakuan dengan teknik transformasi lirik lagu di kelas eksperimen dan tanpa teknik transformasi lirik lagu di kelas kontrol. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis cerpen setelah diberi perlakuan.

Peneliti menilai keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut siswa mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

Tabel 3.6 Kisi-kisi Tes

| Kompetensi Dasar/Indikator | Bahan Kelas | Materi | Indikator Soal | Bentuk Soal | Soal |
|--|-------------|---|--|-------------|--|
| 4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan. Indikator: | VII | Cerita pendek, struktur pembangun cerpen. | Siswa mampu menyusun sebuah cerpen sesuai dengan karakteristik teks dan tata tulis yang sesuai dengan aturan yang berlaku. | Uraian | Buatlah sebuah cerita pendek dengan ketentuan sebagai berikut. a. karya memuat judul, nama penulis, dialog, dan narasi; b. karya memuat unsur intrinsik cerpen (tokoh, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, dan tema yang relevan dengan judul). c. cerita memuat |

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|
| 4.2.1 Siswa dapat menulis cerpen dengan bahasanya sendiri sesuai dengan karakteristik teks yang dibuat. | | | | | struktur alur cerita pendek (orientasi, komplikasi, resolusi); d. cerita menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah EyD (Ejaan yang Disempurnakan). |
|---|--|--|--|--|--|

Lembar Soal

| LEMBAR TES/SOAL | |
|--|------------|
| Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia | |
| Kelas | : VII |
| Hari, Tanggal | : |
| Waktu | : 60 menit |
| Petunjuk Umum: | |
| 1. Tulislah nama dan kelas pada lembar jawaban yang disediakan! | |
| 2. Bacalah soal dengan teliti dan kerjakanlah soal pada lembar jawaban yang telah disediakan | |
| 3. Periksa kembali pekerjaan kalian sebelum diserahkan kepada guru! | |
| Soal: | |
| Buatlah sebuah cerita pendek dengan ketentuan sebagai berikut. | |
| a. karya memuat judul, nama penulis, dialog, dan narasi; | |
| b. karya memuat unsur intrinsik cerpen (tokoh, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, dan tema yang relevan dengan judul). | |
| c. cerita memuat struktur alur cerita pendek (orientasi, komplikasi, resolusi); | |
| d. cerita menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah EyD (Ejaan yang Disempurnakan). | |

Tabel 3.7
Kriteria Penilaian Cerpen

| No. | Aspek | Skor | Kriteria |
|-----|---|------|--|
| 1. | Kelengkapan aspek formal cerpen (Bobot 1) | 25 | Memuat: 1) judul 3) dialog 2) nama pengarang 4) narasi |
| | | 20 | Hanya memuat tiga subaspek |
| | | 15 | Hanya memuat dua subaspek |
| | | 10 | Hanya memuat satu subaspek |
| 2. | Kelengkapan unsur intrinsik cerpen (Bobot 1) | 25 | Memuat: 1) fakta cerita (plot, tokoh, dan latar) 2) sarana cerita (sudut pandang, gaya bahasa) 3) pengembangan tema yang relevan dengan judul |
| | | 20 | Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap (misalnya, fakta cerita hanya memuat plot dan tokoh, tanpa disertai latar yang jelas) |
| | | 15 | Hanya memuat dua subaspek |
| | | 10 | Hanya memuat satu subaspek |
| 3. | Keterpaduan unsur/struktur cerpen (Bobot 2) | 50 | Struktur disusun dengan memperlihatkan: 1) kaidah plot (kelogisan, rasa ingin tahu, kejutan, dan keutuhan) dan penahapan plot (awal, tengah, akhir) 2) dimensi tokoh (fisiologis, psikologis dan sosiologis) 3) dimensi latar (tempat, waktu, dan sosial) |
| | | 40 | Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap |
| | | 30 | Hanya memuat dua subaspek |
| | | 20 | Hanya memuat satu subaspek |
| 4. | Kesesuaian penggunaan bahasa cerpen (Bobot 1) | 25 | Menggunakan: 1) kaidah EYD 2) keajekan penulisan 3) ragam bahasa yang disesuaikan dengan dimensi |

| | | |
|---------------------------|----|---|
| | | tokoh dan latar |
| | 20 | Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap |
| | 15 | Hanya memuat dua subaspek |
| | 10 | Hanya memuat satu subaspek |
| Skor Maksimal: 125 | | |

Sumber: Sumiyadi, 2010

Penghitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal}$$

Keterangan:

Skor maksimal= 125

Skor ideal = 100

Setelah karangan cerpen dihitung perolehan skornya, kemudian skor tersebut dikelompokkan berdasarkan kategori nilai. Peneliti menggunakan kategori penilaian berdasarkan skala nilai berikut ini.

Tabel 3.8

Kategori Penilaian Cerpen

| Skala nilai | Kategori |
|--------------------|-----------------|
| 91-100 | Sangat baik (A) |
| 81-90 | Baik (B) |
| 71-80 | Cukup (C) |
| <70 | Kurang (D) |

(Kunandar, 2013, hlm. 303-305)

b. Angket

Angket yang digunakan untuk mengetahui respons siswa. Angket diberikan sebelum dan sesudah perlakuan penerapan model transformasi lirik lagu naratif untuk mengetahui respons siswa di kelas eksperimen sebelum dan sesudah penerapan model transformasi lirik lagu naratif dalam pembelajaran menulis cerpen.

Tabel 3.9
Lembar Angket Siswa Praperlakuan

Nama: _____

Kelas: _____

Petunjuk: Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (√) untuk kolom Ya dan Tidak. Bagi pertanyaan yang membutuhkan jawaban tertulis, tuliskan jawabanmu dalam kolom kosong.

| No | Pertanyaan | Alternatif Jawaban | |
|----|--|--------------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Apakah kamu pernah membaca cerita pendek? | | |
| 2 | Berapa banyak cerita pendek yang pernah kamu baca? | | |
| 3 | Sebutkan dua judul dan pengarang cerita pendek yang pernah kamu baca! | | |
| 4 | Apakah kamu menyukai kegiatan menulis cerita pendek? | | |
| 5 | Apakah kamu bisa menulis cerita pendek? | | |
| 6 | Apakah kamu pernah menulis cerita pendek? | | |
| 7 | Sebutkan satu judul cerita pendek yang pernah kamu buat! | | |
| 8 | Apakah kamu mengalami kesulitan ketika menulis cerita pendek? | | |
| 9 | Apa saja kesulitan yang kamu hadapi ketika menulis cerita pendek? | | |
| 10 | Apakah kamu pernah belajar menulis cerita pendek dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas? | | |
| 11 | Apakah kamu merasa senang ketika belajar menulis cerita pendek di kelas? | | |

| | | |
|----|--|--|
| 12 | Apa saja kesulitan yang kamu hadapi ketika belajar menulis cerita pendek di kelas? | |
|----|--|--|

Tabel 3.10
Lembar Angket Siswa Pascaperlakuan

Nama: _____

Kelas: _____

Petunjuk: Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (√) untuk kolom Ya dan Tidak!

| No | Pertanyaan | Alternatif Jawaban | |
|----|--|--------------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Apakah sekarang kamu lebih menyukai kegiatan menulis cerpen dibandingkan sebelumnya? | | |
| 2 | Apakah sekarang kamu merasa menulis cerpen itu mudah? | | |
| 3 | Apakah lirik lagu dapat membantumu dalam menulis cerpen? | | |
| 4 | Apakah sekarang kamu lebih semangat dan senang menulis cerita pendek? | | |

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini dilakukan melalui empat tahap yakni sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Persiapan penelitian dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

- a. penyusunan rancangan penelitian;
- b. pembuatan instrumen penelitian;
- c. pembuatan bahan ajar;
- d. mengurus perizinan;
- e. uji pakar terhadap instrumen penelitian;
- f. revisi instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan tes awal (*pre-test*) kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen sebelum mendapat perlakuan.
 - b. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode yang berbeda antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen, pembelajaran menggunakan model transformasi lirik lagu naratif, sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran menggunakan metode terlangsung (metode yang biasa digunakan oleh guru) yakni metode ceramah.
 - c. Pelaksanaan tes akhir kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen setelah mendapat perlakuan.
3. Tahap Analisis Data
- Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.
- a. mengumpulkan hasil data kuantitatif;
 - b. membandingkan hasil tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol;
 - c. melakukan analisis data kuantitatif terhadap tes awal dan tes akhir.
4. Tahap Pembuatan Kesimpulan
- Pembuatan kesimpulan dilakukan berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh yakni mengenai kemampuan menulis cerpen kelas eksperimen dan kelas kontrol.

F. Teknik Pengolahan Data

Pengelolaan data dilakukan setelah semua data terkumpul. Data yang dimaksud adalah data yang terkumpul dari hasil menulis cerpen dengan menggunakan model transformasi lirik lagu naratif. Data yang diperoleh akan dianalisis dan digunakan untuk menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah. Pengelolaan data bertujuan mengubah data mentah menjadi data yang lebih spesifik. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam mengelola data penelitian adalah sebagai berikut.

1. Memeriksa dan menganalisis hasil tes awal dan tes akhir siswa.
2. Mendeskripsikan hasil tes awal dan tes akhir siswa.
3. Memberikan skor terhadap hasil kerja siswa untuk masing-masing aspek, kemudian skor dari setiap aspek dijumlahkan.

4. Menentukan skor tes awal dan tes akhir, kemudian diolah menjadi nilai dengan rumus.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

5. Hasil tes awal dan tes akhir tersebut akan dirata-ratakan dari tiga penilai.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{p1 + p2 + p3}{3}$$

6. Uji Reliabilitas Antarpemimbang

Uji reliabilitas antarpemimbang ini digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas penilaian antarpenguji. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi unsur subjektivitas. Perhitungan realibilitas instrumen ini terdiri atas beberapa langkah, yaitu:

- a. Menghitung jumlah kuadrat siswa

$$SS_t \sum d_{t^2} = \frac{\sum(\sum x)^2}{K} - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

- b. Menghitung kuadrat penguji

$$SS_p \sum d^2 p = \frac{\sum(\sum xp)^2}{N} - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

- c. Menghitung jumlah kuadrat total

$$SS_{tot} \sum x^2 t = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

- d. Menghitung jumlah kuadrat kekeliruan

$$SS_{kk} \sum d^2_{kk} = SS_{tot} \sum x^2 - SS_t \sum d_{t^2}$$

Setelah data dihitung, data dimasukkan ke dalam tabel ANAVA (*Analisis Of Varians*).

Tabel 3.11

Tabel ANAVA

| Sumber Variasi | SS | DK | Varians |
|----------------|-------------------------|-------------|--|
| Siswa | $SS_t \sum d_{t^2}$ | N-1 | $\frac{SS_t \sum d_{t^2}}{N-1}$ (Vt) |
| Penguji | $SS_p \sum d^2 p$ | K-1 | |
| Kekeliruan | $SS_{kk} \sum d^2_{kk}$ | (N-1) (K-1) | $\frac{SS_{kk} \sum d^2_{kk}}{(N-1)(K-1)}$ (Vkk) |

Reliabilitas antarpemimbang dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$r_{11} = \frac{(vt-vkk)}{vt}$$

Keterangan

r_{11} = reliabilitas yang dicari

Vt = Variansi dari siswa

Vkk = Variasi dari kekeliruan

Sebagai tolak ukur koefisien reliabilitas antarpemimbang, peneliti menggunakan tabel *Guilford* sebagai berikut.

Tabel 3.12

Tabel *Guilford* untuk Reliabilitas Antarpemimbang

| Rentang | Kriteria |
|-----------|-------------------------------------|
| 0,80-1,00 | Korelasi reliabilitas sangat tinggi |
| 0,60-0,80 | Korelasi reliabilitas tinggi |
| 0,40-0,60 | Korelasi reliabilitas sedang |
| 0,20-0,40 | Korelasi reliabilitas rendah |
| 0,00-0,20 | Korelasi reliabilitas sangat rendah |

(Arikunto, 2010, hlm. 245)

7. Menguji normalitas data dengan menggunakan rumus chi kuadrat

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui data dari skor pretes dan postes berdistribusi normal atau tidak. Adapun caranya adalah menggunakan Chi Kuadrat (X^2) dengan rumus sebagai berikut.

a. Menentukan nilai rerata (mean) dengan rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{f}$$

Keterangan: \bar{X} = rata-rata nilai

$\sum fx$ = jumlah seluruh nilai

f = jumlah siswa

(Akdon, 2007, hlm. 28)

b. Menghitung simpangan baku atau standar deviasi

$$Sd = \sqrt{\frac{n\sum fxi^2 - (\sum fxi)^2}{n(n-1)}}$$

c. Menentukan daftar frekuensi observasi dan ekspektasi

- 1) Rentang skor (R) = skor terbesar - skor terkecil
 2) Banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$
 3) Panjang kelas (P) = $\frac{R}{BK}$
 4) Z untuk batas kelas = $\frac{\text{batas kelas} - \text{nilai rata-rata}}{\text{standar deviasi}}$

5) E_i (frekuensi yang diharapkan) = Luas i x $\sum f$

6) O_i (frekuensi pengamatan)

Menghitung X^2 dengan rumus

$$x^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

O_i = frekuensi observasi atau pengamatan

E_i = frekuensi ekspektasi (yang diharapkan)

(Subana, dkk., 2005, hlm. 170)

7) Menentukan derajat kebebasan (dk)

Derajat kebebasan = $k - 3$

Keterangan: K = Banyak kelas Interval

(Subana, dkk., 2005, hlm. 124)

8) Menentukan nilai X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} dengan bantuan tabel X^2 dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

9) Menentukan kriteria uji normalitas menggunakan ketentuan sebagai berikut.

Jika $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Jika $X^2_{\text{hitung}} > X^2_{\text{tabel}}$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

8. Melakukan uji homogenitas varians rata-rata tes awal dan tes akhir dengan menggunakan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{V_b}{V_k}$$

Keterangan

F_{hitung} = Nilai yang dicari

V_b = varians terbesar

V_k = varians terkeci

Data yang dinyatakan homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_1 ditolak atau H_0 diterima, dan begitu pula sebaliknya apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima atau H_0 ditolak.

(Subana, dkk, 2005, hlm. 188)

9. Menguji signifikansi rata-rata tes awal dan tes akhir

Uji yang digunakan adalah perhitungan pertambahan (gain) yaitu pretes dan postes dengan rumus:

$$M_x = \frac{\sum x}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}$$

$$M_y = \frac{\sum y}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$$

Keterangan:

M = nilai hasil rata-rata perkelas

N = banyaknya subjek

x = deviasi setiap nilai x_2 dan x_1

y = deviasi setiap nilai y_2 dan y_1

Kemudian, hasil perhitungan tersebut dimasukkan ke dalam rumus t-test:

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left[\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2} \right] \left[\frac{1 + 1}{N_x N_y} \right]}}$$

Menentukan dengan taraf signifikan (α) = 0,05 dan derajat kebebasan yang telah dicari sebelumnya ($\alpha = 0,05$).

10. Langkah selanjutnya, mencari X^2_{tabel} dengan rumus:

$$dk = N - 1$$

Keterangan

dk = derajat kebebasan

N = jumlah subjek

Untuk dapat menerima atau menolak hipotesis harga chi kuadrat tersebut harus dibandingkan dengan chi kuadrat tabel dk dan taraf kesalahan tertentu. Dalam hal ini berlaku ketentuan bila chi kudrat hitung lebih kecil dari tabel, H_0

diterima dan apabila lebih besar atau sama dengan (\geq) harga tabel H_0 ditolak (Sugiyono, 2013: 109).

11. Uji Hipotesis dengan menggunakan signifikansi perbedaan dua variabel. Adapun langkah-langkah sebagai berikut.

1) Mencari t_{hitung} dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(n-1)}}$$

Keterangan:

T = uji t

Md = perbedaan mean data pretes dan postes

$\sum X^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = jumlah data

N-1 = derajat kebebasan